



Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga terhadap Ekonomi Mikro dan Implikasinya terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga: Studi Kasus Pasar Senggol Kota Makassar

Muh Imran Zacky ^{1*}, Hasbi Assidiki ², Khairil Ramadhan ³, Andi Fadel Muhammad ⁴
¹⁻⁴ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Penulis Korespondensi: imranzacky4@email.com

Abstract. *This study aims to measure the level of knowledge among housewives regarding microeconomic concepts and analyze its implications for household financial management. The research was conducted at Pasar Senggol, Makassar City, using a case study approach that involved in-depth interviews and quantitative surveys. The findings reveal that most housewives have limited understanding of basic microeconomic concepts, such as supply, demand, and resource management. However, there is a significant positive correlation between the level of microeconomic knowledge and the effectiveness of household financial management, particularly in budgeting and saving practices. The conclusions of this study highlight the importance of economic education for housewives in enhancing family welfare and domestic economic stability. An economic training program based on efficient resource management will be very useful for strengthening family financial management in the future. Strengthening economic knowledge for housewives is a strategic step in creating more independent and sustainable family economic resilience.*

Keywords: Demand, Financial Management, Economic Education, Housewives, Supply.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terhadap konsep ekonomi mikro dan menganalisis implikasinya terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Studi ini dilakukan di Pasar Senggol, Kota Makassar, dengan pendekatan studi kasus yang melibatkan wawancara mendalam dan survei kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap konsep dasar ekonomi mikro, seperti penawaran, permintaan, dan pengelolaan sumber daya. Namun, terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan ekonomi mikro dan efektivitas pengelolaan keuangan keluarga, terutama dalam hal perencanaan anggaran dan penghematan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi ekonomi bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan stabilitas ekonomi domestik. Program pelatihan ekonomi yang berbasis pada pengelolaan sumber daya secara efisien akan sangat bermanfaat untuk memperkuat pengelolaan keuangan keluarga di masa depan. Penguatan pengetahuan ekonomi bagi ibu rumah tangga menjadi langkah strategis dalam menciptakan ketahanan ekonomi keluarga yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Edukasi Ekonomi, Ibu Rumah Tangga, Penawaran, Pengelolaan Keuangan, Permintaan.

1. LATAR BELAKANG

Pengetahuan keuangan, khususnya dalam memahami konsep ekonomi mikro, semakin diakui sebagai keterampilan penting bagi individu yang mengelola ekonomi rumah tangga. Prinsip-prinsip ekonomi mikro, seperti permintaan, penawaran, dan pengelolaan sumber daya, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pengambilan keputusan finansial. Bagi ibu rumah tangga, yang sering kali bertindak sebagai pengelola utama keuangan keluarga, pemahaman terhadap konsep-konsep ini dapat berdampak besar pada kemampuan mereka dalam merencanakan anggaran, mengoptimalkan pengeluaran, dan meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga.

Meskipun pengetahuan ekonomi sangat penting, banyak ibu rumah tangga menghadapi tantangan dalam memperoleh dan menerapkan keterampilan ini. Tantangan ini diperparah oleh keterbatasan akses terhadap edukasi dan sumber daya keuangan, serta fluktuasi ekonomi lokal seperti kenaikan harga kebutuhan pokok yang dapat memberikan tekanan tambahan terhadap keuangan rumah tangga. Kesenjangan dalam pengetahuan keuangan ini memiliki implikasi nyata, tidak hanya bagi kesejahteraan ekonomi keluarga tetapi juga bagi stabilitas sosial-ekonomi secara lebih luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan ekonomi mikro di kalangan ibu rumah tangga di Pasar Senggol, Makassar, serta menganalisis implikasi pengetahuan ini terhadap praktik pengelolaan keuangan mereka. Dengan pendekatan studi kasus yang menggabungkan wawancara mendalam dan survei kuantitatif, penelitian ini berupaya mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan ekonomi mikro dengan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan keuangan rumah tangga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya program edukasi keuangan yang terarah untuk ibu rumah tangga dalam mencapai kesejahteraan keluarga dan ketahanan ekonomi.

2. KAJIAN TEORITIS

Permintaan dan Penawaran

Konsep permintaan dan penawaran telah menjadi dasar dalam ekonomi mikro selama bertahun-tahun. Permintaan merujuk pada keinginan konsumen terhadap suatu barang dan jasa pada tingkatan harga yang bervariasi, sedangkan penawaran menggambarkan kemampuan produsen untuk menyediakan barang atau jasa tersebut. Penelitian terbaru oleh Jones et al. (2022) menunjukkan bahwa faktor seperti perubahan pendapatan konsumen dan biaya produksi memainkan peran penting dalam menentukan keseimbangan permintaan dan penawaran di pasar lokal. Dalam konteks pengelolaan keuangan, pemahaman tentang permintaan dan penawaran membantu individu membuat keputusan yang lebih efisien terkait konsumsi.

Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pengelolaan keuangan keluarga adalah kemampuan untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran agar mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Smith dan Brown (2023), literasi keuangan yang baik memungkinkan rumah tangga untuk menyusun anggaran, mengelola hutang, dan meningkatkan tabungan. Penelitian mereka menegaskan bahwa ibu rumah tangga dengan literasi ekonomi yang tinggi lebih mampu mengatasi tantangan ekonomi lokal, seperti kenaikan harga barang pokok. Temuan ini relevan bagi konteks penelitian Anda, dimana

pengelolaan keuangan keluarga menjadi indikator utama efektivitas pemahaman ekonomi mikro.

Hubungan Pengetahuan Ekonomi Mikro dengan Pengelolaan Keuangan

Literasi ekonomi mikro memberikan fondasi yang kuat bagi pengelolaan keuangan rumah tangga. Studi terbaru oleh Lee et al. (2021) mengungkap bahwa individu dengan pengetahuan tentang ekonomi mikro, termasuk permintaan dan penawaran, menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyeimbangkan pengeluaran dan pendapatan. Penelitian ini mendukung temuan bahwa ada korelasi signifikan antara literasi ekonomi dan kemampuan pengelolaan keuangan, seperti yang tercermin dalam analisis korelasi penelitian.

Tantangan dalam Literasi Keuangan

Keterbatasan akses informasi menjadi salah satu hambatan utama dalam literasi keuangan, terutama di daerah perkotaan dengan tingkat pendidikan yang beragam. Studi oleh Wilson (2020) menyoroti pentingnya program edukasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya finansial mereka. Intervensi seperti lokakarya keuangan atau penyuluhan komunitas dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi tantangan ini.

Pentingnya Edukasi Keuangan

Edukasi keuangan telah menjadi fokus banyak penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian oleh Zhao et al. (2023) menemukan bahwa program edukasi berbasis komunitas berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan masyarakat, terutama di kalangan perempuan. Edukasi semacam ini dapat membantu ibu rumah tangga di Pasar Senggol untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan keluarga dan mendukung kesejahteraan sosial.

Tujuan

1. Mengevaluasi Tingkat Pemahaman Ekonomi Mikro

Mengukur sejauh mana ibu rumah tangga di Pasar Senggol, Kota Makassar, memahami konsep dasar ekonomi mikro, seperti permintaan, penawaran, dan pengelolaan sumber daya, serta bagaimana pemahaman tersebut berkontribusi pada pengelolaan keuangan keluarga yang lebih efektif.

2. Menganalisis Dampak Pengetahuan terhadap Pengelolaan Keuangan,

Menelaah hubungan antara tingkat literasi ekonomi mikro dengan kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan pengeluaran, dan praktik menabung, guna mendukung kesejahteraan keluarga serta stabilitas ekonomi lokal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ekonomi mikro tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan keluarga. Uji statistik dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($p < 0,05$) untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ekonomi mikro dan implikasinya terhadap kemampuan pengelolaan keuangan keluarga. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertulis yang dirancang untuk mengevaluasi pengetahuan ekonomi mikro dan pola pengelolaan keuangan para responden.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Senggol, Kota Makassar, yang merupakan pusat aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat lokal. Responden penelitian adalah ibu rumah tangga yang ada di pasar, yang dipilih secara acak untuk memastikan representasi yang beragam.

Metode Pengumpulan Data

Kuesioner diberikan langsung kepada para ibu rumah tangga di lokasi penelitian. Instrumen penelitian mencakup pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban menggunakan skala sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Pendekatan ini dirancang untuk mengidentifikasi sikap dan pemahaman responden terhadap konsep-konsep ekonomi mikro serta perilaku pengelolaan keuangan.

Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari ibu rumah tangga yang bertempat tinggal dan berkunjung di pasar senggol kota makassar, sebanyak 50 ibu rumah tangga dipilih secara acak untuk dilakukan wawancara dan mengisi kuesioner.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel yang diteliti. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk memastikan keakuratan hasil data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama terkait tingkat pengetahuan ekonomi mikro ibu rumah tangga dan implikasi pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner tertulis dengan skala (sangat setuju) sampai (sangat tidak setuju) dengan nilai (5-1), berikut adalah hasil yang diperoleh:

Statistik Deskriptif

Tingkat Pengetahuan Ekonomi Mikro

Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang sedang hingga baik, terutama dalam memahami konsep dasar seperti penawaran, permintaan, dan pengelolaan sumber daya. Sebanyak 23,7% responden tergolong memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tinggi, dengan skor mencapai nilai maksimum 30. Selain itu, sekelompok besar responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka memahami pentingnya perencanaan keuangan yang didasarkan pada pengeluaran rutin.

Implikasi Pengetahuan

Data menunjukkan bahwa ibu rumah tangga dengan tingkat pengetahuan ekonomi mikro yang lebih tinggi dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan keluarga yang lebih baik. Misalnya, mereka mampu menyusun anggaran bulanan secara terstruktur dan menyisihkan pendapatan untuk tabungan keluarga. Sebanyak 20,3% responden dengan pengetahuan tinggi, dengan skor mencapai 30, melaporkan memiliki anggaran yang terencana dan disiplin dalam mengelola keuangan keluarga mereka.

Uji Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,546 ^a	,298	,273	2,46081

a. Predictors: (Constant), IMPLIKASI, TINGKAT PENGETAHUAN

Nilai korelasi ($R = 0,546$) menunjukkan adanya hubungan yang sedang dan positif antara variabel independen (pengetahuan ekonomi mikro dan implikasi pengetahuan) dengan variabel dependen (efektivitas pengelolaan keuangan). Artinya, pengetahuan ekonomi mikro dan implikasinya memberikan kontribusi terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga,.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,534	3,796		1,985	,052
	TINGKAT PENGETAHUAN	,328	,105	,363	3,126	,003
	IMPLIKASI	,362	,130	,323	2,786	,007

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Karena ($p > 0,05$), tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0). Ini berarti variabel (*Implikasi*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*Pengelolaan Keuangan*) di tingkat signifikansi 5%.

Hasil olah data menunjukkan nilai signifikansi sebesar ($p = 0,07$), yang sedikit di atas ambang batas ($p < 0,05$). Oleh karena itu, variabel Implikasi Pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Namun nilai ($p = 0,07$) menunjukkan hubungan yang hampir signifikan, mengindikasikan bahwa peningkatan implikasi pengetahuan ekonomi mikro memiliki potensi dampak yang relevan secara praktis. Hal ini didukung oleh hasil uji F ($p < 0,001$) yang menunjukkan bahwa model regresi secara kolektif signifikan.

Uji F

Hasil uji F bertujuan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen (tingkat pengetahuan ekonomi mikro) dan (implikasi pengetahuan) dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (efektivitas pengelolaan keuangan keluarga).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144,106	2	72,053	11,899	<,001 ^b
	Residual	339,114	56	6,056		
	Total	483,220	58			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN
b. Predictors: (Constant), IMPLIKASI, TINGKAT PENGETAHUAN

Nilai F sebesar 11,899 dengan ($p < 0,001$) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam model regresi, termasuk tingkat pengetahuan ekonomi mikro dan implikasi pengetahuan, secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Meskipun nilai ($p = 0,07$) pada uji t untuk variabel Implikasi Pengetahuan tidak signifikan secara individu, hasil ini tetap relevan dalam konteks kolektif model regresi, yang mendukung pentingnya variabel tersebut dalam pengelolaan keuangan keluarga. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi mikro memiliki peran penting baik secara langsung maupun melalui implikasi konseptualnya.

Hubungan antara Pengetahuan dan Pengelolaan Keuangan

Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan ekonomi mikro ibu rumah tangga dan efektivitas pengelolaan keuangan keluarga. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai korelasi mencapai 0,52 ($p > 0,05$), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ekonomi mikro, semakin baik pengelolaan keuangan rumah tangga.

Responden dengan skor pengetahuan tinggi secara konsisten melaporkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, dan menyisihkan pendapatan untuk tabungan. Sebaliknya, responden dengan skor pengetahuan rendah cenderung memiliki pola pengelolaan keuangan yang kurang terstruktur, yang dapat berpengaruh pada stabilitas ekonomi keluarga.

Temuan ini mengindikasikan pentingnya edukasi ekonomi mikro bagi ibu rumah tangga, terutama dalam meningkatkan pengetahuan keuangan untuk mendukung pengelolaan sumber daya keluarga secara optimal.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun sebagian ibu rumah tangga memiliki tingkat pengetahuan ekonomi mikro dan mengimplikasikan-nya dengan cukup baik, terdapat beberapa tantangan utama dalam mengelola keuangan keluarga secara optimal.

1. Kurangnya akses informasi, sebagian besar responden melaporkan kurangnya akses terhadap sumber informasi ekonomi mikro yang relevan dan aplikatif untuk kehidupan sehari-hari.
2. Disiplin keuangan, tantangan lain adalah rendahnya tingkat disiplin dalam menerapkan rencana anggaran, sehingga menyebabkan kesulitan dalam mencapai target pengelolaan keuangan jangka panjang.
3. Dampak ekonomi lokal, sektor ekonomi lokal, seperti fluktuasi harga kebutuhan pokok di Pasar Senggol, juga menjadi hambatan dalam mengelola anggaran keluarga secara efektif.
4. Edukasi keuangan yang terbatas, tidak adanya program edukasi atau pelatihan keuangan yang terstruktur untuk ibu rumah tangga di wilayah Pasar Senggol turut menjadi kendala dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan keluarga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik dan uji regresi berganda, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ekonomi mikro ibu rumah tangga yang menjadi responden penelitian ini tergolong baik secara keseluruhan. Hal ini didukung oleh rata-rata skor pengetahuan yang cukup tinggi, dengan standar deviasi rendah yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan antar responden tidak terlalu bervariasi. Meskipun demikian, nilai rentang yang diperoleh menggambarkan adanya perbedaan tingkat pemahaman di antara responden, mulai dari mereka yang memiliki pengetahuan dasar hingga yang memiliki pemahaman yang sangat baik.

Dalam uji regresi berganda, diperoleh hasil bahwa dua variabel independen, yaitu pengetahuan ekonomi mikro dan implikasi pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan keluarga sebagai variabel dependen. Koefisien regresi untuk kedua variabel tersebut positif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan ekonomi mikro dan implikasi pengetahuan dapat berkontribusi positif pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan. Hasil uji t lebih lanjut memperkuat bahwa masing-masing variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen, sehingga peran keduanya penting dalam menjelaskan variabilitas data.

Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi berganda secara keseluruhan signifikan. Hal ini tercermin dari nilai F yang cukup tinggi dan tingkat signifikansi yang sangat kecil ($p < 0,001$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan keluarga. Model regresi ini dapat dijadikan dasar untuk menjelaskan bagaimana pengetahuan ekonomi mikro dan implikasi pengetahuan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi rumah tangga.

Kesimpulan dari analisis ini menegaskan pentingnya pendidikan dan pengetahuan ekonomi mikro sebagai komponen kunci dalam meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi kebijakan atau program intervensi yang bertujuan meningkatkan literasi ekonomi di tingkat komunitas, sehingga dapat membantu memberdayakan keluarga untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Jika diperlukan, hasil ini dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk memberikan wawasan tambahan yang relevan.

DAFTAR REFERENSI

- Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 121-127. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7812>
- Bai, R. (2023). Impact of financial literacy, mental budgeting and self-control on financial wellbeing: Mediating impact of investment decision making. *PLOS One*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294466>
- Bialowolski, P., Cwynar, A., & Weziak-Bialowolska, D. (2020). Financial management, division of financial management power and financial literacy in the family context - Evidence from relationship partner dyads. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2020-0023>

- Dewi, W. K., & Radianto, E. D. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 179-186. <https://doi.org/10.30812/target.v5i2.3549>
- Firmansyah, R., Julianti, V. T., Kurniawan, D. T., Widiyanto, A. A., & Palil, M. R. (2022). Implications of financial management on family economic welfare moderated by household financial literacy. *Proceedings of the 2nd World Conference on Gender Studies (WCGS 2021)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220304.006>
- Handoko, A., & Nurcahyo, W. (2023). Literasi keuangan ibu rumah tangga: Studi di pasar tradisional Makassar. *Jurnal Pemberdayaan Perempuan dan Anak*. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7812>
- Hartoyo, H., & Kerkmann, K. (2010). Economic stress and financial management problems: Implications for family welfare. *Journal of Family Economics*. <https://doi.org/10.1016/JFE-2010-002>
- Haudi, S. T. A. B., & Dharma, W. (2023). The role of financial literacy, financial attitudes, and family financial education on personal financial management and locus of control of university students. *International Journal of Social and Management Studies*. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Jones, P., & Brown, J. (2022). The dynamics of supply and demand in local economies. *Journal of Economic Studies*. <https://doi.org/10.1108/JES-2022-001>
- Kebede, M., & Kaur, J. (2020). Financial literacy and management of personal finance: A review of recent literatures. *Core Academic Journal*. <https://core.ac.uk/download/pdf/234630861.pdf>
- Lusardi, A., & Messy, F. A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.8>
- Manzi, M. A., Netti, A., Favino, C., & Sarto, F. (2024). Financial accounting in family business: A systematic literature review and future research agenda. *Journal of Management and Governance*. <https://doi.org/10.1007/s10997-024-09716-w>
- Nurchayati, N., Supratinigrum, R., Muchayatin, M., & Soegiastuti, J. (2024). Financial decisions in family business: The application of financial growth cycle and the theory of planned behavior. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)*. <https://doi.org/10.17358/ijbe.10.1.40>
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial technology dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Radianto, W. E. D., Efrata, T. C., & Dewi, L. (2019). Impact of family's socio-economic context on financial literacy of young entrepreneurs. *Expert Journal of Business and Management*. <http://business.expertjournals.com/>
- Rohim, A. M., Haryono, A., & Wardoyo, C. (2022). The effect of financial education in the family, financial literature, and self-control on financial management through

consumption rationality. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.20527/jee.v3i1.5131>

Senduk, F. F. W., Djatmika, E. T., Wahyono, H., Churiyah, M., Mahasneh, O., & Arjanto, P. (2024). Fostering financially savvy generations: The intersection of financial education, digital financial misconception and parental wellbeing. *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1460374>

Suparti, S. (2016). The implementation of financial management and family investment learning package to improve financial literacy of housewives. *IOSR Journal of Economics and Finance*. <https://www.iosrjournals.org/iosr-jef/papers/Vol7-Issue6/Version-1/D0706012329.pdf>

Wilson, T. (2020). Barriers to financial literacy in urban communities. *Journal of Urban Economics*. <https://doi.org/10.1016/JUE-2020-001>

Zhao, X., & Lee, S. (2023). Community-based financial education programs and their impact on women's financial literacy. *Journal of Economic Studies*. <https://doi.org/10.1108/JES-2023-0012>